

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi mengenai pengembangan sistem informasi manajemen keuangan berbasis web di toko *IPAIR.SOLUTIONS*, kesimpulan dapat diambil sebagai berikut:

1. Studi ini mengembangkan sebuah sistem informasi manajemen keuangan yang beroperasi melalui website dengan menggunakan metode Waterfall yang meliputi beberapa fase seperti analisis kebutuhan, desain sistem, pengkodean, pengujian sistem, penerapan sistem, serta pemeliharaan dan perawatan sistem tersebut. Sistem ini dirancang untuk memudahkan pengelolaan data keuangan di Toko *IPAIR. SOLUTIONS*, sehingga menjadi lebih efisien, terstruktur, dan terintegrasi.
2. Sistem yang dibangun memiliki kemampuan untuk menangani pemasukan, pengeluaran, melaksanakan transaksi keuangan, dan menyajikan laporan arus kas berdasarkan periode harian, bulanan, atau tahunan. Dengan keberadaan sistem ini, diharapkan proses pembuatan dan penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan dengan lebih cepat, akurat, serta mengurangi kesalahan yang biasanya muncul saat pencatatan dilakukan secara manual.
3. Pengujian terhadap sistem akan dilakukan dengan metode *Black Box Testing* agar semua fungsi dalam sistem dapat beroperasi sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dengan metode pengujian ini, setiap fitur bisa

4. dievaluasi berdasarkan kesesuaian antara input dan output, sehingga diharapkan sistem tersebut dapat secara maksimal mendukung aktivitas pengelolaan keuangan di Toko *IPAIR. SOLUTIONS*.

B. Saran

Berdasarkan hasil perancangan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan selanjutnya, yaitu:

1. Sistem informasi manajemen keuangan yang dikembangkan dapat ditambahkan fitur manajemen persediaan (inventory) yang terintegrasi secara otomatis dengan transaksi penjualan dan pembelian sehingga pengelolaan stok menjadi lebih akurat.
2. Pengembangan selanjutnya diharapkan dapat menambahkan fitur grafik laporan keuangan, analisis laba rugi, dashboard keuangan, serta notifikasi pengingat pembayaran atau pembelian agar informasi yang diperoleh lebih informatif dan mendukung pengambilan keputusan.
3. Sistem dapat dikembangkan dengan menerapkan fitur keamanan yang lebih baik, seperti enkripsi data, backup database otomatis, audit log aktivitas pengguna, dan autentikasi berlapis untuk meningkatkan keamanan data keuangan.
4. Pada penelitian berikutnya disarankan untuk melakukan pengujian sistem tidak hanya menggunakan Black Box Testing, tetapi juga User Acceptance Test (UAT), System Usability Scale (SUS), atau ISO 25010 agar kualitas sistem dapat dievaluasi dari aspek fungsionalitas, kemudahan penggunaan,

efisiensi, dan kepuasan pengguna.

5. Sistem diharapkan dapat dikembangkan menjadi aplikasi yang dapat diakses melalui perangkat mobile (Android/iOS) sehingga memudahkan pemilik usaha dalam memantau kondisi keuangan kapan saja dan di mana saja.